

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perubahan volume ekspor CPO Indonesia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga CPO dunia. Pengaruh yang ditimbulkan berupa kenaikan harga CPO dunia setelah dua bulan perubahan volume ekspor CPO Indonesia (*lag 2*) dan penurunan harga CPO dunia setelah tiga bulan perubahan volume ekspor CPO Indonesia (*lag 3*). Kondisi ini menunjukkan bahwa harga CPO dunia tidak langsung merespons perubahan volume ekspor Indonesia, tetapi membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan pasokan di pasar internasional. Jika dilihat dari besarnya pengaruh, perubahan volume ekspor CPO Indonesia memberikan pengaruh yang relatif kecil terhadap harga CPO dunia, dengan nilai koefisien sebesar 0,036 pada periode yang menunjukkan pengaruh signifikan. Artinya, meskipun Indonesia merupakan salah satu eksportir CPO terbesar di dunia, perubahan jumlah CPO yang diekspor Indonesia belum mampu menyebabkan perubahan harga CPO dunia dalam jumlah yang besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan volume ekspor sebagai instrumen untuk meningkatkan penerimaan devisa negara, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam pembentukan harga CPO dunia. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan Bursa Sawit Indonesia yang didukung oleh peningkatan likuiditas pasar, transparansi transaksi, pembentukan harga acuan (*benchmark price*) yang kredibel, penguatan diplomasi perdagangan internasional, serta peningkatan partisipasi pelaku pasar global. Dengan demikian, Indonesia tidak hanya menjadi produsen dan eksportir terbesar, tetapi juga memiliki pengaruh yang lebih besar dalam proses pembentukan harga CPO dunia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang secara teoritis berpotensi mempengaruhi harga CPO dunia, seperti volume ekspor CPO Malaysia sebagai negara eksportir terbesar kedua setelah Indonesia. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh perubahan pasokan dari negara-negara produsen utama terhadap pembentukan harga CPO dunia. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti harga minyak nabati substitusi, produksi CPO global, permintaan negara-negara importir utama, nilai tukar, maupun kebijakan perdagangan internasional, sehingga model yang dihasilkan mampu menjelaskan dinamika harga CPO dunia secara lebih baik.

